

## Implementasi Risk Control Pada Proses Produksi di Area Repair Welding PT. South Asia Pipe Industries Kabupaten Lampung Selatan

Ebel Firstio Qatrunnada<sup>1</sup>, William Arisandi<sup>2</sup>, Nursefa Areif Hermawan<sup>3</sup>

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Univeristas Mitra Indonesia<sup>1</sup>  
e-mail: ebelfistio.student@umitra.ac.id

### Abstract

*Risk control is a part of the risk management process where methods to neutralize or mitigate identified risks are implemented to reduce them to an acceptable level based on applicable provisions, regulations, and standards. The purpose of this study is to identify input, process, and output indicators in the implementation of risk control in the production process in the repair welding area of PT. Southeast Asia Pipe Industries, South Lampung Regency, in 2023. This qualitative study was conducted from July 12–14, 2023, involving 10 informants, with data collected through in-depth interviews, observations, and documentation. Data processing employed triangulation, allowing the researcher to analyze, interpret, and conclude the findings based on the analysis. The study found that the input indicators showed the company had conducted hazard risk identification, risk assessment, and risk control determination. The company identified various types of hazards in the repair welding area, including chemical, physical, ergonomic, and psychological hazards. The process indicators revealed that the company had implemented risk control in the repair welding area following the risk control hierarchy, such as applying elimination, substitution, engineering controls, administrative controls, and the use of personal protective equipment (PPE). The output indicators demonstrated that the company had recorded the results of risk control implementation using HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Risk Control) and conducted investigations if any process indicators were not aligned. These discrepancies were followed up with evaluations and corrective actions. The study suggests that the HSE department evaluate the implementation of PPE methods in risk control for the grinding process in the repair welding area, specifically by providing safety glasses for workers. Field workers are encouraged to support the company in implementing risk control effectively and efficiently by adhering to the HIRARC framework, which has become the workers' collective commitment to implementing risk control.*

**Keywords :** Implementation, Risk control, Area repair welding.

### Abstrak

Pengendalian risiko (*risk control*) merupakan bagian dari proses manajemen risiko di mana metode untuk menetralkan atau mengurangi risiko yang teridentifikasi diimplementasikan untuk mengurangi risiko sampai batas yang dapat diterima berdasarkan ketentuan, peraturan dan standar yang berlaku. Tujuan penelitian diketahui indikator *input, proses, output* pada implementasi *risk control* pada proses produksi di *area repair welding* di PT. Southeast Asia Pipe Industries Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2023. Penelitian ini berjenis kualitatif dilaksanakan pada tanggal 12 – 14 Juli 2023 dengan informan penelitian yaitu sebanyak 10 orang dan pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. pengolahan data menggunakan triangulasi sehingga penulis akan menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan. Diketahui Indikator input perusahaan telah menjalankan proses identifikasi risiko bahaya, penilaian risiko bahaya dan menentukan penengndalian risiko, sudah mengetahui jenis bahaya apa saja yang terdapat pada *area repair welding* seperti bahaya kimia, fisik, ergonomis dan psikologi. Diketahui indikator proses perusahaan telah menjalankan pelaksanaan *risk control* di *area repair welding* sesuai dengan hirarki *risk control* seperti melakukan pengendalian metode eliminasi, substitusi, enggining control, administrasi dan APD. Diketahui indikator perusahaan telah menjalankan dan mencatat hasil pelaksanaan *risk control* di bentuk menggunakan HIRARC dan melakukan penyelidikan jika ada dari indikator proses yang tidak sesuai maka akan ditindak lanjuti dengan mengevaluasi lalu perbaikan

pengendalian. Saran bagi HSE agar dapat mengevaluasi pelaksanaan *risk control* metode APD pada *area repair welding* pada proses pengerjagaan pengerindaan yaitu penyediaan APD bagi pekerja berupa kaca mata. Bagi pekerja lapangan agar dapat membantu perusahaan menjalankan pelaksanaan *risk control* agar efektif dan efisien dengan cara menerapkan pelaksanaan *risk control* sesuai dengan HIRARC yang telah menjadi komitmen keseluruhan pekerja dalam pelaksanaan *risk control*.

**Kata Kunci :** Implementasi, Risk control, Area repair welding.

## 1. PENDAHULUAN

Pengendalian risiko (*risk control*) merupakan bagian dari proses manajemen risiko di mana metode untuk menetralkan atau mengurangi risiko yang teridentifikasi diimplementasikan untuk mengurangi risiko sampai batas yang dapat di terima berdasarkan ketentuan, peraturan dan standar yang berlaku. Pengendalian risiko dapat mengikuti pendekatan hirarki penengendalian (*Hierarchy of controls*). Hirarki pengendalian risiko adalah suatu urutan dalam pencegahan dan pengendalian risiko yang mungkin timbul yang terdiri dari beberapa tingkatan secara berurutan. Dikutip dari buku (Tarwaka,2017).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi *risk control* pada proses produksi di *area repair welding* PT. *South East Asia Pipe Industries* Lampung Selatan Tahun 2023.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini imenggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Tujuannya adalah mengungkap fakta dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. *South East Asia Pipe Industries* Lampung Selatan Tahun 2023.

### 1.1 Waktu dan Tempat Penelitian

A. Waktu Penelitian dilaksanakan pada 12-14 Juli Tahun 2023.

B. Tempat Penelitian dilaksanakan di PT. *South East Asia Pipe Industries* Lampung Selatan.

### 1.2 Subjek Penelitian

Informan dalam penelitian ditetapkan berdasarkan ini pertimbangan substansi yang akan digali dan peran masing-masing informan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling Pengambilan sampel ditujukan untuk wawancara mendalam in depth interview mengenai Implementasi risk control pada proses produksi di area repair welding PT. *South East Asia Pipe Industries* Lampung Tahun 2023. Dengan pertimbangan tertentu ditetapkan sampel sebagai informan kunci (key informan). (Sugiyono, 2015).

### 1.3 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek manusia yang memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya maka peneim harus memahami hak dasar manusia. Pada penelitian ini menjunjung tinggi prinsip etika penelitian yang merupakan standar etika dalam melakukan penelitian sebagaimana dikemukakan sebagai berikut:

#### 1) Prinsip manfaat

Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memperkecil resiko dan memaksimalkan manfaat. Penelitian terhadap manusia diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kepentingan manusia secara individu masyarakat maupun secara keseluruhan prinsip ini meliputi hak untuk mendapatkan perlindungan dari kejahatan dan kegelisahan dan hak untuk mendapatkan perlindungan dari eksploitasi

#### 2) Prinsip menghormati martabat manusia meliputi:

- a. Hak untuk menentukan pilihan Yaitu hak untuk memutuskan dengan sukarela apakah ikut ambil bagian dalam suatu penelitian tanpa resiko yang merugikan. Hak ini meliputi hak untuk pertanyaan, mengungkapkan keberatan, dan menarik diri.
  - b. Hak mendapatkan data yang lengkap Menghormati martabat manusia meliputi hak- hak masyarakat untuk memberi keputusan informasi, sukarela tentang keikutsertaan penelitian yang memerlukan ungkapan data lengkap
- 3) Prinsip keadilan
- Prinsip ini bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak-hak memberikan perawatan secara adil, dan hak untuk menjaga privasi manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam antara lain:
- a. Mengaplikasikan informed consent diberikan penelitian consent sebelum dilakukan Informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain: partisipasi pekerja, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.
  - b. Tidak mencantumkan nama (Anonymity) responden pada lembar observasi Hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disampaikan. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti (confidentiality).

#### 1.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan:

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan melalui fokus group diskusi (FGD), Wawancara mendalam dengan informan
2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari studi dokumentasi, observasi pencatatan, pelaporan, data data dari pltm.

#### 1.5 Pengolahan Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data yang bersangkutan. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan keabsahan data melalui sumber yang lainnya. membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

#### 1.6 Analisis Data

Penelitian ini bersifat deskriptif non partisipatif dimana data yang diperoleh merupakan data kualitatif. Setelah data terkumpul maka tahap selanjutnya adalah menganalisa data. Tahapan dalam menganalisa data yang digunakan adalah analisis model interaktif yaitu (Sugiyono, 2015).

1. Reduksi data  
Reduksi data merupakan proses pemilahan, pemusatan perhatian kepada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlanjut terus sampai laporan terakhir yang dikehendaki dalam penelitian ini lengkap.
2. Penyajian data  
Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dalam penelitian deskriptif kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow chart* dan sejenisnya penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi.  
Merupakan kegiatan akhir dari analisa data. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktifitas analisis data yang ada

### 3. KESIMPULAN

#### 3.1 Saran

1. Bagi PT. Southeast Asia Pipe Industries Lampung Selatan

Bagi HSE agar dapat mengevaluasi pelaksanaan *risk control* metode APD pada *area repair welding* pada proses pekerjaan pengerindaan yaitu penyediaan APD bagi pekerja berupa kaca mata karena terdapat kejadian kecelakaan kerja ringan berupa pekerja yang terkena gram pada bagian mata. Bagi pekerja lapangan agar dapat membantu perusahaan menjalankan pelaksanaan *risk control* agar efektif dan efisien dengan cara menerapkan pelaksanaan *risk control* sesuai dengan bagi peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan implementasi *risk control* pada suatu perusahaan.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data dan segala sesuatunya sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik.

### 4. DAFTAR PUSTAKA

Abdulah, M. 2014. Manajemen Dan Evaluasi Kinerja Kar yawan. Yogyakarta : Penerbit Aswaja Pressindo.

Bagus Anggoro, 2020. Jurnal Penilaian Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Laboratorium Kimia. [Http s://Jou rnal.Unne s.Ac.Id/Sj u/Index. Php/Higeia/Ar ticle/View/33891](http://jurnal.unnes.ac.id/Sj_u/Index.Php/Higeia/Article/View/33891) (Diakses Maret 2020)

Clint De van Yoga ma, 2022. Jurnal Implementasi Program Pelaporan *Unsafe Action* Dan *Unsafe Condition* Di PT XY

Eden Esterlina Trigan, 2018. Jurnal Gambaran Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (Ohsas 18001: 2007) Di PT. Atmindo Tbk Tahun 2018. <https://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/26620?Show=Full> (Diakses Pada Juli 2019)

Hakim, F.K. 2018. *Analisis Risiko Kecelakaan Kerja pada Produksi Lin ggis dengan Metode Failure Mode and Effect Analysis (FMEA) (Studi Kasus di UD Tanjung Abadi Kabupaten Jombang)*. Skripsi. Universitas Jember.

Hartono, 2017. Jurnal Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dengan Metode HIRADC Pada Perusahaan Pengolahan Kayu. <https://jurnal.umt.ac.id/index.php/jim/article/view/629>

Hasbi, H. 2018. *Penerapan Hazard Identifikasi Risk Assessment And Risk control (HIRARC) Pada Bagian Pemeliharaan di PT KAI (Persero) Dipo Lokomotif Semarang Poncol Daop IV Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Internasional Labour Organization. 2018. *Menuju budaya pencegahan keselamatan dan kesehatan kerja yang lebih kuat di Indonesia di* [https://www.ilo.org/jakarta/in fo/public/pr/WCMS\\_616368/lang--en/index.htm](https://www.ilo.org/jakarta/in fo/public/pr/WCMS_616368/lang--en/index.htm) (diakses pada 1 Oktober 2019).

International Labour, & Organization. (2013). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Sarana untuk Produktivitas*. International Labour Organization. <https://doi.org/10.1016/j.cll.2012.10.002> (diakses pada 1 Oktober 2019).

K. Ketenagakerjaan and R. Indonesia, Profil Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional Indonesia Tahun 2022

Koesyanto, H. 2016. *Dasar-dasar Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

OHSAS 18001: 2007. *Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja. Persyaratan*.

Ramli, Soehatman. 2010. *Pedoman Praktis Manajemen Risiko dalam Perspektif K3 OHS Risk Management*. Jakarta. Dian Rakyat

Sugiyono 2015. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.CV

Supriyadi, Nalhadhi Ahmad, Rizal Abu, 2015. Identifikasi Bahaya Dan Penilaian Risiko K3 Pada Tindakan Perawatan Dan Perbaikan Menggunakan Metode HIRARC Pada PT. X. *Jurnal Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Serang Raya*.

Supriyadi, Ramdhan Fauzi, 2017. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko Pada Divisi Boiler Menggunakan Metode Hazard Identification Risk Assessment And Risk control. *Jurnal Universitas Serang Raya*.

Tarwaka. 2017. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Manajemen Dan Implementasi K3 Di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press